

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III ini berisi rancangan penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, validitas, teknik pengambilan data, langkah-langkah pengambilan data, dan teknik analisis data. Adapun secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni (*True Experiment Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. “Ciri utama dari *true experiment design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri dari true experimental design adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random atau acak. Dalam bidang Pendidikan, penelitian eksperimen ini cocok dilakukan. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk menguji suatu hipotesis. Hipotesis yang diujikan bisa diterima atau juga bisa ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai keefektivan variabel bebas, yakni metode pembelajaran *listening in action* terhadap variabel terikat yaitu keterampilan menulis berita. Gambaran yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah mengenai keefektivan metode

*listening in action* untuk pembelajaran menulis teks berita pada pembelajaran daring siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih.

Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan *pre-test-post-test control group design*. Penelitian ini membagi sasaran penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen berfungsi sebagai kelompok percobaan dimana kelompok tersebut mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *listening in action*. Sedangkan kelompok kontrol berfungsi sebagai kelompok pembanding yang dipergunakan untuk mengatuh perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan penggunaan metode *listening in action*.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan *pre-test* pada awal pembelajaran. Selanjutnya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mendapatlan pembelajaran namun berbeda. Pada kelompok eksperimen akan mendapatkan treatment dengan menggunakan metode *listening in action* sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada akhir materi akan diberikan *post-test* kepada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol.

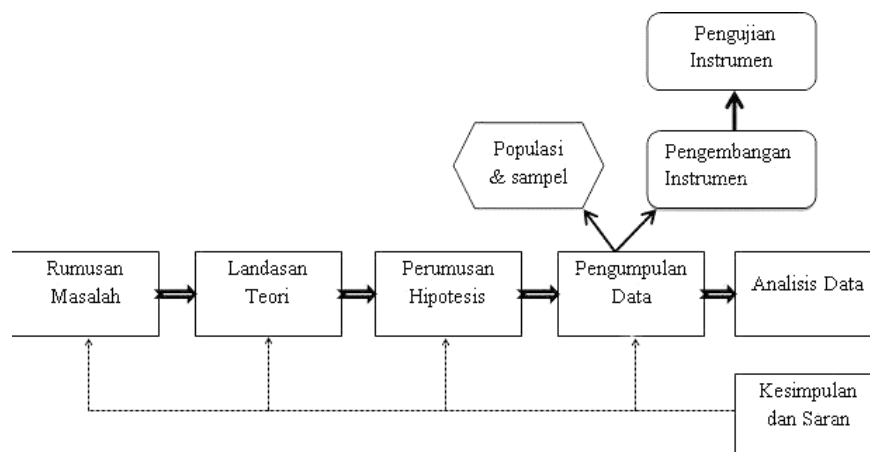
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian (Sukmadinata 2013:207)

<b>Subjek</b>	<b>Pre tes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post test</b>
<b>E</b>	O1	X	O2
<b>K</b>	O1	-	O2

### Keterangan

- E : Kelompok eksperimen  
 K : Kelompok kontrol  
 O1 : Nilai sebelum perlakuan  
 O2 : Nilai sesudah perlakuan  
 X : Penggunaan metode *listening in action*  
 - : Tanpa penggunaan metode *listening in action*

Gambar 3. 1 Proses Penelitian Kuantitatif Eksperimen (Sugiono 2009:30)



## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngadiluwih (SMP Negeri 2 Ngadiluwih) Kediri, Jawa Timur. Secara geografis SMPN 2 Ngadiluwih terletak di Jln Raya Desa Mangunrejo, Munengan, Mangunrejo, Kec.Ngadiluiwh, Kab Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih tempat

penelitian di SMPN 2 Ngadiluwih, dikarena sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Listening In Action* pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis berita.

### C. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* melalui *whatsapp group*. Proses penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2021.

Tabel 3. 2 Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 24 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta izin kepada pihak sekolahan untuk melakukan penelitian.</li> <li>- Penunjukan guru pamong sebagai pendamping mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.</li> <li>- Konsultasi RPP pembelajaran kepada guru pamong.</li> </ul>
2.	Rabu, 28 Juli 2021	Melakukan pengambilan data di kelas sebagai <i>pretest</i> tanpa adanya perbedaan perlakuan antar individu siswa.
3.	Rabu, 04 Agustus 2021	Melakukan pengambilan data di kelas sebagai <i>posttest</i> dan juga penerapan metode

		<i>listening in action</i> kepada kelompok eksperimen, ada perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
4.	Kamis, 12 Agustus 2021	Berpamitan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan gurung pamong yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari Bahasa Inggris *variable* yang memiliki arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah” (Sudjono 2006:36). Kemudian Iqbal (2004:12) menyebutkan bahwa variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang memiliki dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel yang lainnya.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pemaparaan tersebut, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode *listening in action* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil ketrampilan menulis teks berita siswa pada pembelajaran daring siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data disebut populaasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudia dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007:55). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Ngadiluwih.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel yang diambil harus bersifat representatif. Maksudnya sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili dari populasi (Sugiono, 2007:56).

Sampel yang diambil dari populasi tidak hanya semata-mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif sampel diambil sebagian dari populasi dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. *Random sampling* merupakan jenis pengambilan sampel probabilitas dimana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel yang terpilih untuk penelitian ini adalah kelas VIII-E.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen tes berupa tugas yang harus dikerjakan siswa setelah pembelajaran dan penyampaian materi. Tes ini digunakan untuk menguji tingkat keterampilan menulis berita siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *listening in action*. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes uraian bebas, dimana siswa menjawab secara singkat dan menjawab secara bebas untuk menyampaikann ide, gagasan, pendapat, maupun pikiran dalam bentuk teks berita. Kisi-kisi pengembangan instrumendapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Efektivitas metode <i>listening in action</i> dalam pembelajaran keetrampilan menulis berita.	Hasil menulis berita siswa dengan menggunakan metode <i>listening in action</i> .	Siswa	Tes

Dalam penelitian ini instrumen tes akan dikembangkan menjadi tes uraian bebas. Dimana siswa akan diberikan perintah untuk menulis berita berdarakan audio yang telah mereka dengar sesuai kreatifitas, gagasan, ide, dan pendapat masing-masing siswa. Bentuk tes ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengetahui keterampilan menulis yang dimiliki tiap-tiap siswa. Akan tetapi jenis tes ini juga memiliki kelemahan, yaitu siswa terkadang akan mengalami sindrom kertas kosong (*blank page syndrome*) atau tidak tahu apa yang akan ditulisnya.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas dalam penelitian berfungsi untuk mengetahui layak atau tidak layaknya instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Tes yang telah dinyatakan valid oleh validator ahli dari berbagai segi antara lain



Bahasa, konsep, isi, dan materi yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Instrument penelitian akan dianalisis lebih lanjut dan di nilai berdasarkan skor hasil pengukuran validasi instrumen.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan tes dalam memberikan hasil yang konsisten sekalipun terjadi penggantian penguji atau peneliti. Tes yang reliabel adalah tes yang teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga tes tersebut dinyatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang konsisten baik hanya sekali maupun beberapa kali pengukuran.

Instrumen tes berbentuk esai atau jawaban singkat pada penelitian ini akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *SPSS for windows* dengan menggunakan metode *Alpha-Cronhbach's*. suatu instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  (nilai alpha)  $>$   $r_{tabel}$  dan dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{hitung} <$   $r_{tabel}$ . Berikut adalah kriteria reliabilitas tes pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Reabilitas Tes

Indeks Reliabilitas	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

## H. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan melalui tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks berita menggunakan metode *listening in action* yang digunakan peneliti. Menurut Trianto (2011:265), tes dapat berupa serentetan pertanyaan lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen yang diberikan berupa tes yang berisi tes uraian (*essay*) bebas dimana siswa dalam menjawab pertanyaan akan mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab pertanyaan tes tersebut.

Pada penelitian ini terdiri dari *pre test* dan *post test* yang akan diberikan kepada siswa, baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penugasan dalam *pre test* dan *post test* ini sama, yaitu siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks berita. Hal ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa selama penelitian dan untuk mengetahui keefektivan metode yang peneliti gunakan dalam pembelajaran kepada kelompok eksperimen.

## I. Langkah-Langkah Pengambilan Data

Perosedur atau langkah-langkah penerapan metode *listening in action* dalam pembelajaran menulis teks berita pada pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **Pertemuan 1**

### **Pendahuluan**

- a) Guru memulai pembelajaran di *whatsapp* group dengan salam dan doa.
- b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

### **Inti**

- a) Guru menyampaikan materi pengertian berita, unsur-unsur berita, struktur berita, dan kebahasaan berita kepada siswa melalui *whatsapp group*.
- b) Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami melalui *whatsapp group*.
- c) Guru melanjutkan menyampaikan materi tentang menulis berita yang baik dan benar kepada siswa melalui *whatsapp group*.
- d) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk kemudian dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- e) Siswa masuk ke *whatsapp group* sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.
- f) Tanpa ada perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol, guru meminta tiap-tiap siswa dalam kelompok untuk membuat teks berita melalui *whatsapp group* masing-masing kelompok.
- g) Siswa secara mandiri mengunggah lembar kerja menulis teks berita melalui *whatsapp group*.

### **Penutup**

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.

- b) Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari referensi terkait materi yang dipelajari baik melalui buku atau internet.
- c) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran.

## **Pertemuan 2**

### **Pendahuluan**

- a) Guru memulai pembelajaran di *whatsapp* group dengan salam dan doa.
- b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

### **Inti**

- a) Guru mengulas materi yang telah disampaiakan pada pertemuan sebelumnya kepada siswa melalui *whatsapp group*.
- b) Siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami melalui *whatsapp group*.

#### ***Whatsapp group* kelompok kontrol**

- 1) Guru menugaskan tiap-tiap siswa pada kelompok kontrol untuk membuat teks berita seperti pada pertemuan sebelumnya.

#### ***Whatsapp group* kelompok eksperimen**

- 1) Guru memberikan treatment kepada kelompok eksperimen sebelum menulis teks berita dengan menggunakan metode *listening in action*.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa terlebih dahulu apa itu metode *listening in action*.
- 3) Guru membagikan audio berita kepada siswa melalui *whatsapp group*.

- 4) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dikira penting dalam audio tersebut untuk sebelumnya menulis teks berita.
  - 5) Siswa mendengarkan secara saksama audio berita yang telah dibagikan oleh guru melalui *whatsapp group*.
  - 6) Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat teks berita berdasarkan audio yang telah dibagikan melalui *whatsapp group*.
- c) Siswa secara mandiri mengunggah lembar kerja menulis teks berita melalui *whatsapp group* masing-masing kelompok.

### **Penutup**

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.
- b) Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencari referensi terkait materi yang dipelajari baik melalui buku atau internet.
- c) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran.

### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *listening in action* dengan kelompok control yang tidak menggunakan metode *listening in action*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one sample kolmogrov smirov test* dengan bantuan *SPSS for windows* sehingga dapat mengungkapkan daya dari variable yang diteliti secara tepat.

Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  berarti data yang berasal dari sampel terdistribusi secara normal, maka analisis data menggunakan statistik parametrik.
- a. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  berarti data yang berasal dari sampel terdistribusi secara tidak normal, maka analisis data menggunakan statistik non parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap dua kelompok untuk mengetahui kesamaan karakteristik sampel penelitian dalam populasi. Pengujian homogenitas terdiri dari dua sampel penelitian dibantu dengan program *SPSS for windows*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Lavene's*.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  berarti sampel dikatakan homogen atau sebaran datanya seragam, maka analisis data menggunakan statistik parametrik.

- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  berarti sampel dikatakan tidak homogen atau sebaran datanya tidak seragam, maka analisis data menggunakan statistik non parametrik.
- c. Uji Hipotesis

Metode analisis data dari bentuk penelitian *Quasi Experiment* (eksperimen semu) menggunakan uji hipotesis *independent sample T-test* (uji t) untuk mengetahui efektif atau tidak efektif metode *listening in action* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih. Uji hipotesis ini juga menggunakan *SPSS for windows* dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil signifikansi uji T  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak) maka hipotesis ditolak, artinya metode *listening in action* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih.
- b. Jika hasil signifikansi uji T  $< 0,05$  ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak) maka hipotesis diterima, artinya metode *listening in action* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII-E SMPN 2 Ngadiluwih.